

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Santri yang baru masuk di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mengalami masalah penyesuaian diri. Masalah penyesuaian diri tersebut dialami para santri dari awal masuk sampai sekitar dua bulan awal. Bentuk-bentuk dari masalah penyesuaian diri yang dihadapi santri antara lain:

1. Masalah menyesuaikan dengan norma sosial di Asrama.
2. Masalah menyesuaikan dengan proses belajar.
3. Masalah menyesuaikan dengan waktu.
4. Masalah menyesuaikan bahasa untuk berkomunikasi

Permasalahan penyesuaian yang dialami para santri tersebut tidak terjadi karena kebetulan. Permasalahan-permasalahan tersebut timbul dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor yang mempengaruhi santri untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal dari para santri.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi santri bisa menyesuaikan diri yaitu kemampuan komunikasi yang baik, kemandirian, motivasi yang kuat, serta kemampuan mengendalikan emosi.

#### **2. Faktor Eksternal**

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi santri untuk bisa menyesuaikan dengan lingkungannya adalah teman, kegiatan di Asrama dan Madrasah, serta dukungan dari orang tua.

Selain itu, diketahui bahwa penanganan permasalahan penyesuaian diri santri di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dilakukan di dua tempat secara bertingkat. Pada tingkat awal, penanganan dilakukan di Asrama oleh para *musyrif* dan pamong. Sedangkan pada tahap selanjutnya penanganan dilakukan di Madrasah, oleh guru bimbingan dan konseling (BK).

Apabila dilihat dari segi metode upaya penanganannya, maka dilakukan dengan beberapa layanan. Antara lain sebagai berikut:

1. Layanan orientasi (pengenalan),
2. Layanan konseling perorangan, dan
3. Layanan bimbingan kelompok.

## **B. Saran**

1. Saran Kepada Pimpinan Madrasah.
  - a. *Musyrif* perlu diberikan pelatihan yang berkesinambungan mengenai konseling. Pelatihan tersebut bertujuan agar para *musyrif* dapat menguasai secara teori maupun praktik untuk menjadi seorang konselor yang baik. Hal tersebut dikarenakan santri yang masuk di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah anak-anak yang baru mengalami proses peralihan dari masa kanak-kanak ke remaja. Oleh karena itu diperlukan *musyrif* yang memahami proses tumbuh dan perkembangan para santri secara baik. Dengan

kompetensi tambahan yang dimiliki *musyrif* tersebut, tentu akan berdampak pada pelayanan yang optimal kepada para santri dan wali santri.

- b. Selain itu juga perlu melakukan perbaikan sistem komunikasi antara penanganan yang dilakukan di Asrama dengan Madrasah. Sehingga proses penanganan permasalahan santri dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.